

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, OPINI AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Raden Andra Rivan Syahreza

Andra.rifan@gmail.com

Astri Fitria

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

The research aimed to examine some variables which affect firm value. The variables were investment decisions, audit opinion, firm size, and companies' growth on firm value of Food and Beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2018-2021. The population was Food and Beverage manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange during 2018-2021. Moreover, the data collection technique used purposive sampling. In line with that, there were 24 companies as the sample during 2018-2021. In total, there were 92 companies that fulfilled the criteria given. The research result concluded investment decisions had a negative effect on the firm value of Food and Beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. On the other hand, audit opinion, firm size, and companies' growth did not affect the firm value of Food and Beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Furthermore, the effect of independent variables on the dependent variable was 63.8%.

Keywords: investment decisions, audit opinion, firm size, companies' growth, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel yang dapat mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Keputusan Investasi, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan. Penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk menguji secara empiris pengaruh dari keputusan investasi, opini audit, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada segmentasi perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur sub sektor *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Sampel penelitian ini menggunakan 34 perusahaan yang diamati pada sektor *food & beverages* yang terdaftar Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021. Penentuan sampel penelitian ini dengan metode *purposive sampling* sehingga memperoleh data penelitian sebanyak 24 perusahaan dengan total sampel yang dimiliki sebanyak 92 perusahaan yang telah lolos dari kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun hasil penelitian ini yang menghasilkan keputusan investasi berpengaruh dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan opini audit, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan menghasilkan pengaruh tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini dapat menjelaskan pengaruh antara variabel independen terhadap dependen yakni sebesar 63,8%.

Kata Kunci: keputusan Investasi, opini Audit, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Pada setiap perusahaan selalu memiliki sebuah tujuan dalam memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham, peningkatan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai melalui peningkatan harga saham. Adapun tujuan yang ingin dicapai baik jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu tujuan perusahaan antara lain yakni dapat memperoleh keuntungan secara maksimal dan meningkatkan serta memaksimalkan nilai perusahaan. Pandemi *Corona Virus Disease- 19* ini membuat dunia perindustrian dan perekonomian pada suatu negara sempat melesu sehingga pandemic Covid-19 juga

memberikan dampak yang negatif terhadap perusahaan, seperti penurunan pada harga saham dan nilai perusahaan. Namun pada saat ini keadaan perindustrian mulai membaik, hal ini ditandai dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang baik yakni mencapai pertumbuhan tahunan mencapai 5,44% (yoy) (Kusnanda, 2022).

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Keputusan investasi. Keputusan investasi adalah keputusan finansial yang diambil oleh manajer pada suatu entitas yang mana penting bagi perusahaan yang mana akan memberikan keuntungan bagi perusahaan di masa yang akan datang. Keputusan investasi adalah manajemen keuangan di dalam mengalokasikan dana ke dalam investasi yang memberikan keuntungan (Ervita, 2017: 4). Dari suatu keputusan investasi perusahaan yaitu mencapai nilai maksimum *Net Present Value* (NPV). Dengan pencapaian NPV yang tinggi diharapkan berdampak pada peningkatan yang nyata.

Selain keputusan investasi yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, terdapat opini audit yang diangkat sebagai variabel pada penelitian ini. Dalam sebuah investasi pelaporan keuangan sangat berpengaruh terhadap keputusan investor karena pelaporan keuangan merupakan informasi yang faktual dan dipercaya dapat menjelaskan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dapat dipercaya terdapat peranan auditor independen yang sangat besar. Hal ini dikarenakan adanya opini audit yang mana opini tersebut menjadi salah satu yang menarik perhatian investor karena opini tersebut memberikan keyakinan yang memadai terhadap laporan keuangan. Opini yang paling baik dan yang diharapkan oleh banyak perusahaan adalah opini wajar tanpa pengecualian. Adanya opini tersebut dapat diharapkan bahwa dalam jangka pendek dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Selain opini audit yang dapat mempengaruhi pada nilai perusahaan, yakni Ukuran perusahaan yang dapat berpengaruh pada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan adalah gambaran tentang besar kecilnya sebuah perusahaan. Perusahaan besar mempunyai insentif yang cukup besar untuk melakukan manajemen laba, karena salah satu alasannya adalah perusahaan besar harus mampu memenuhi ekspektasi dari investor atau pemegang saham (Gunawan, *et. al.*, 2015). Ukuran perusahaan ini bisa dan dapat ditinjau melalui total aset, Jumlah Penjualan, dan kapitalisasi besaran ekuitas. Hal ini menggambarkan bahwa besaran nilai sebuah aset pada suatu perusahaan akan menjelaskan tingkat besar kecilnya suatu perusahaan dan di tahap mana kedewasaan perusahaan tersebut. Hal ini dapat diartikan sebagai semakin besar jumlah laba yang didapat oleh sebuah perusahaan maka mempunyai jumlah laba ditahan yang juga cukup besar sehingga dana tersebut dapat dialokasikan untuk biaya operasional perusahaan ataupun ekspansi untuk perluasan bisnis pada perusahaan tersebut, maka dari itu hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan.

Selain pada ukuran perusahaan, adapun yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu, Pertumbuhan Perusahaan. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada kuartal II pada tahun 2022 cukup impresif berada di angka 5,4%, kemudian diimbangi dengan stabilitas nilai tukar rupiah yang cukup baik, serta pertumbuhan indeks harga saham gabungan yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara G20 dan sekitar ASEAN". Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi cukup baik jika dibandingkan yoy (*year on year*). Sehingga atas dasar itulah perusahaan akan bersaing ketat untuk melakukan pertumbuhan pada perusahaannya dan hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dipaparkan diatas maka dapat dirumuskan sebuah rumusan masalah yakni: (1) Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (2) Apakah Opini Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (3) Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (4) Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Adapun berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan sebuah tujuan penelitian, antara lain : (1) Untuk menguji secara empiris pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. (2) Untuk menguji secara empiris pengaruh Opini Audit terhadap Nilai Perusahaan. (3) Untuk

menguji secara empiris pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. (4) Untuk menguji secara empiris pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Signalling Theory

Signalling Theory atau teori sinyal ini menjelaskan bahwa bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada para pemakai laporan keuangan. Sinyal adalah suatu langkah yang dipilih oleh manajemen yang ditujukan kepada investor untuk memberikan pedoman dalam melihat prospek pada suatu perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Teori sinyal ini didasari oleh kepemilikan informasi yang berbeda antara manajer dan para pemegang saham yang dimana para pemegang saham terdapat tidak memiliki akses informasi kepada sebuah perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan menurut Harmono (2009) adalah kinerja pada suatu perusahaan yang digambarkan melalui harga saham atas dasar *supply & demand* dari pasar modal yang menggambarkan respon masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan juga merupakan respon dari masyarakat umum terhadap kinerja pada suatu perusahaan yang diukur melalui harga saham yang dipublikasikan. Apabila harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga akan tinggi. Dengan nilai perusahaan yang tinggi maka akan membuat masyarakat dan investor akan percaya akan prospek pada sebuah perusahaan tentang kelangsungan hidup dan kemajuan perusahaannya.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan sebuah kebijakan yang terpenting dalam sebuah manajemen keuangan karena investasi adalah bentuk alokasi modal yang realisasinya harus menghasilkan sebuah keuntungan di masa yang akan datang (Harmono, 2009:9). Investasi terbagi menjadi 2 bagian yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang, investasi jangka pendek yakni investasi yang dialokasikan pada aset lancar yang dimana investasi yang memperoleh hasil kurang dari satu tahun periode akuntansi. Sedangkan pada investasi jangka panjang yakni investasi yang dialokasikan pada aset tetap yang tingkat pengembaliannya masuk dalam kategori jangka panjang yakni lebih dari satu tahun periode akuntansi.

Opini Audit

Opini auditor adalah sebuah kesimpulan dari proses audit yang telah dilaksanakan oleh auditor eksternal terhadap laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajemen perusahaan mengenai opini kewajaran laporan keuangan terkait materialitas sesuai prinsip akuntansi yang berterima umum (IAI,2002). Laporan audit terdapat 3 paragraf yakni antara lain paragraf pembuka, paragraf lingkup, paragraf pendapat. Adanya opini ini akan mempengaruhi terhadap keberlangsungan usaha perusahaan kedepannya atas dasar hasil pendapat yang telah diberikan auditor.

Ukuran Perusahaan

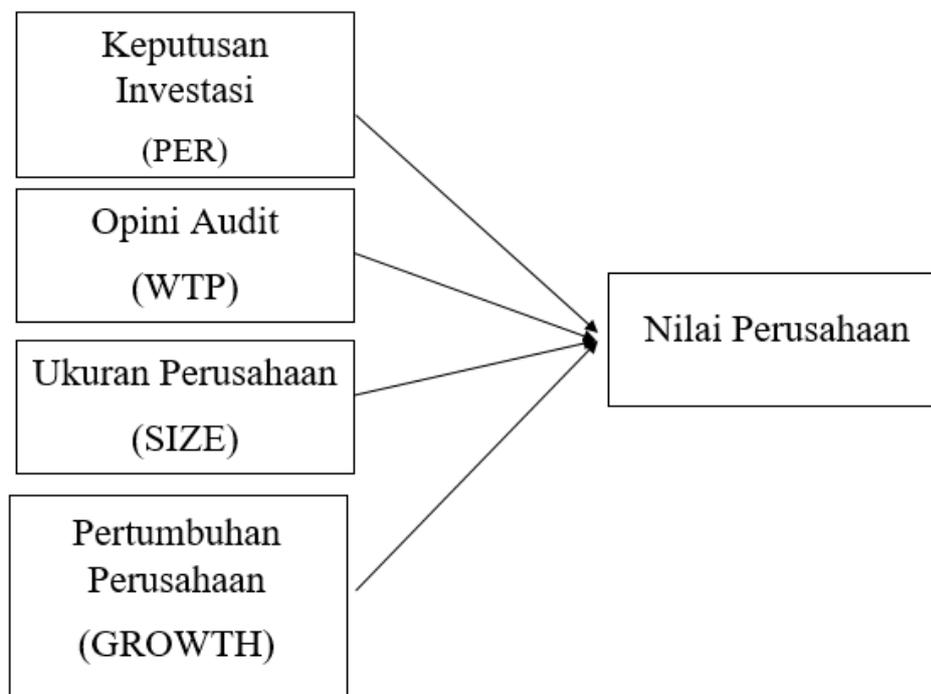
Ukuran perusahaan adalah gambaran tentang besar kecilnya sebuah perusahaan. Besaran ukuran perusahaan ini akan mempengaruhi tingkat kepercayaan para investor kepada perusahaan. Kategori ukuran perusahaan menurut Badan Standarisasi Nasional terbagi menjadi 3 macam yakni Perusahaan besar, Perusahaan menengah, dan Perusahaan kecil, penentuan ini didasarkan melalui jumlah total aset perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah sebuah peluang bertumbuhnya ukuran perusahaan di masa yang akan datang, sehingga atas prospek itulah yang akan menentukan nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan ini akan juga meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat perkembangan yang cukup signifikan akan dapat memberikan arus kas yang tinggi di masa yang akan datang sehingga hal ini akan menarik daya Minat para investor dalam merespon untuk melakukan keputusan investasi pada perusahaan tersebut. Tingkat pertumbuhan (*growth*) menjelaskan bahwa produktivitas perusahaan dan sebuah harapan yang diinginkan oleh pihak dalam maupun luar perusahaan, baik dari manajemen hingga investor atau kreditor.

Rerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan teoritis dan rumusan masalah di atas, maka rerangka dapat dirumuskan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi ini didasarkan oleh teori *Signalling* karena menurut teori *Signalling* bahwa keputusan investasi memberikan sinyal positif terkait perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai saham yang dimana hal tersebut sebagai acuan dasar penilaian nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Pada penelitian Suryandani (2018) dan Sari (2018) memiliki hasil penelitian yang serupa yakni pada variabel Keputusan Investasi berpengaruh positif Nilai Perusahaan, artinya besaran investasi yang dilakukan dan diputuskan semakin besar maka akan semakin besar tingkat keuntungan yang didapatkan.

H₁: Keputusan Investasi berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Opini Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Teori sinyal menyebutkan bahwa bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada para pemakai laporan keuangan. Salah satu cara yang dapat mendukung bahwa penyajian jujur dan wajar pada laporan keuangan yang disajikan yakni dengan adanya opini audit. Pada Penelitian terdahulu yang serupa dan dapat memperkuat penelitian ini yakni pada penelitian Sanulika (2018) memiliki hasil penelitian yakni Opini Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Hasil penelitian penelitian Fadhillah dan Afriyenti (2021) juga memiliki hasil yang dapat memperkuat dan mendukung penelitian sebelumnya yang dimana memiliki hasil penelitian Opini Audit berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian.

H₂: Opini Audit Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan diindikasikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena tentu dengan tingginya nilai ukuran perusahaan maka akan memudahkan perusahaan tersebut mendapatkan perhatian dari para investor. Tentunya ukuran perusahaan yang lebih besar dapat dinilai mampu dalam melakukan persaingan di pasar maka dari itu ukuran perusahaan akan dapat dinilai baik oleh para investor. Adapun hasil penelitian terdahulu yang serupa dan dapat memperkuat penelitian ini yakni pada penelitian Muharramah dan Hakim (2021) senada dengan penelitian Akbar dan Fahmi (2019) memiliki hasil bahwa variabel Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H₃: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan ini diindikasikan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Karena tentunya perusahaan memiliki prospek yang baik kedepannya hal ini yang menjadi salah satu daya Tarik bagi investor. Karena semakin baik prospek atau sinyal yang diberikan kepada investor terkait peluang pertumbuhan perusahaan maka semakin minat investor. Adapun hasil penelitian terdahulu yang serupa dan dapat memperkuat penelitian ini yakni pada penelitian Suryandani (2018) memiliki hasil bahwa pada variabel Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitian Ramdhonah, Solikin, dan Sari (2019) juga mendukung hasil penelitian sebelumnya yakni Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H₄: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Korelasional yang mana merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang termasuk kedalam Sub sektor *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini digunakan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yakni pengambilan sampel sesuai dengan kriteria dan persyaratan yang telah ditentukan. Kriteria yang ditentukan oleh peneliti antara lain (1) perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun periode 2018-2021; (2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya; (3) perusahaan yang menggunakan mata uang nilai rupiah dalam pelaporan keuangan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data ini menggunakan data sekunder. pengumpulan data ini melalui data laporan tahunan perusahaan yang diperoleh oleh peneliti melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.com, disamping itu peneliti melakukan penelitian pada pendekatan literasi yakni jurnal, buku dan sumber informasi lainnya yang mendukung penelitian ini.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Nilai Perusahaan (Y)

Investor akan tertarik pada nilai perusahaan yang tinggi, Karena pada nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan bahwa kemakmuran yang diberikan kepada para pemegang saham juga tinggi (Hemastuti, 2014:3). *Price to Book Value* (PBV) dapat mengukur nilai yang diberikan pasar pada organisasi pada manajemen perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham dan Houston, 2011).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Keputusan Investasi (X₁)

Keputusan Investasi diindikasikan dapat memberikan harapan keuntungan yang akan didapatkan di masa yang akan datang. *Price Earning Ratio* (PER) dirumuskan melalui perbandingan melalui harga penutupan saham dibagi dengan laba per saham (*Earnings Per Share*). Menurut Harmono (2015) dapat dirumuskan melalui sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Opini Audit (X₂)

Opini Audit merupakan sebuah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor independen kepada perusahaan yang telah melalui proses pengauditan/pemeriksaan secara independen guna dapat menilai apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar atau tidak. Pada penelitian ini variabel opini audit menggunakan proksi variabel *dummy* angka 1 untuk opini Wajar Tanpa Pengecualian dan 0 untuk opini selain itu.

Ukuran Perusahaan (X₃)

Ukuran Perusahaan adalah besar kecil nya perusahaan yang dapat dinilai melalui besaran aset, tingkat jumlah pendapatan serta kapitalisasi ekuitas. Menurut Analisa (2011) Ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut :

$$Size = \text{Ln} (\text{total aktiva})$$

Pertumbuhan Perusahaan (X₄)

Pertumbuhan perusahaan adalah pertumbuhan atau peningkatan perusahaan yang dapat dinilai dari jumlah total aset yang tentunya akan semakin bertambah, penjualan dan lain sebagainya. Menurut Kusumajaya (2011) variabel pertumbuhan perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total Aktiva}_t - \text{Total Aktiva}_{t-1}}{\text{Total Aktiva}_{t-1}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif disini memiliki sebuah gambaran kepada sebuah data penelitian yang dapat dilihat melalui nilai rata-rata (*Mean*), standar deviasi, maksimum dan Minimum (Ghozali, 2011).

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian pada penelitian ini maka peneliti melakukan pengujian apakah data peneliti layak untuk diuji. Uji asumsi klasik ini memiliki tujuan untuk mengetahui terkait kepastian bahwa persamaan regresi yang ingin diujikan ini tidak memiliki bias dan konsisten.

Uji Normalitas ini memiliki tujuan yakni untuk mengukur dan menguji terhadap data-data penelitian yang akan diuji pengaruhnya apakah memiliki distribusi yang normal atau tidak. Cara membaca pada *normal probability plot* bahwa data telah terdistribusi *normal* atau tidak yakni pada Dasar pengambilan keputusan dengan analisis grafik *normal probability plot* adalah (Ghozali, 2013). Pengujian ini didasarkan pengambilan keputusan uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)* menurut (Ghozali, 2013) : apabila nilai sig (*2-tailed*) < 0,05 maka dikatakan tidak normal, apabila nilai sig (*Ha*) > 0,05 maka data dikatakan normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Pengujian ini dengan melihat *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF 10 dapat diartikan terjadinya multikolinearitas (Ghozali, 2011).

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam Menggunakan uji ini dapat menggunakan uji *Glejser*. Pada uji ini dapat diambil kesimpulan apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak ada pada kondisi permasalahan heteroskedastisitas, namun apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode *t* dengan periode sebelumnya (*t -1*). Menurut Sujarweni (2008:267) Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson (DW)* dengan ketentuan sebagai berikut: (1) Jika angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif, (2) Jika angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada terautokorelasi, (3) Jika DW diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Penelitian ini dimana variabel independen pada penelitian terdapat 4 (empat) variabel, yakni Keputusan Investasi, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan beserta variabel dependennya yakni Nilai Perusahaan. Adapun persamaan dari regresi linear berganda untuk menguji hipotesis diatas antara lain :

$$NP = \alpha + \beta_1 KI + \beta_2 OA + \beta_3 Size + \beta_4 Growth + e$$

Keterangan:

NP : Nilai Perusahaan

KI : Keputusan Investasi

OA : Opini Audit

Size : Ukuran Perusahaan

Growth : Pertumbuhan Perusahaan

α : Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi
 e : Error Term

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien Determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen.

Uji Kelayakan Modal (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen atau terikat (Ghazali, 2011). Dasar penilaian pada uji kelayakan model ini yakni apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka variabel independen tidak dapat mempengaruhi variabel dependen. Namun apabila nilai sig. < 0,05 maka variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Hipotesis dilakukan melalui uji t dengan cara membandingkan antara thitung dengan ttabel dari koefisien regresi tiap variabel independen. Penilaian uji t ini didasarkan oleh nilai signifikansi > 0,05 maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, namun jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Pada uji statistik deskriptif ini terdapat ringkasan jumlah sampel data penelitian yang digunakan, nilai Minimum, maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi.

Tabel 1
 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KI	92	-773.12	587.50	18.7245	110.93287
OA	92	.00	1.00	.9783	.14663
SIZE	92	25.31	32.82	28.2315	1.51225
GROWTH	92	-19.98	96.18	10.0814	19.79163
NP	92	-7.20	42.34	3.5923	6.45284
Valid N (listwise)	92				

Sumber : Laporan Keuangan Diolah, 2023

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas ini memiliki tujuan yakni untuk mengukur dan menguji terhadap data-data penelitian yang akan diuji pengaruhnya apakah memiliki distribusi yang normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menguji normalitas melalui grafik P-Plot dan statistik *Kolmogorov-smirnov*. Berikut hasil uji grafik P-Plot dan statistik *Kolmogorov-smirnov*.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		86	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.07689518	
Most Extreme Differences	Absolute	.079	
	Positive	.079	
	Negative	-.069	
Test Statistic		.079	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.199	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.189
		Upper Bound	.209

a. Test distribution is Normal.

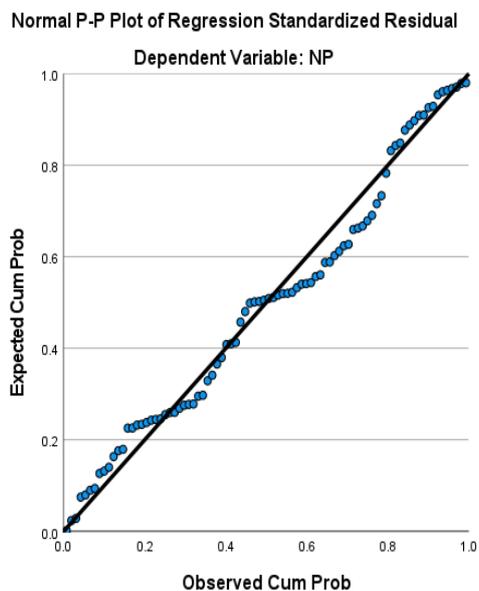
b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. . Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 334431365.

Sumber : Laporan Keuangan Diolah, 2023



Gambar 2

Grafik Probability Plot

Sumber : Laporan Keuangan Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 2 memiliki hasil bahwa uji normalitas sebesar 0,200, dan pada grafik P-Plot diketahui berada disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, sehingga berdasarkan hal tersebut maka data telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	KI	.913
	OA	.989
	SIZE	.950
	GROWTH	.948

Sumber : Laporan Keuangan Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas maka dapat ditunjukkan bahwa semua nilai VIF <10 dan nilai *tolerance* >0,10. Sehingga berdasarkan hal tersebut lah dapat disimpulkan bahwa tidak dapat terjadi kasus multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam Menggunakan uji ini dapat menggunakan uji *Glejser*. Pada uji ini dapat diambil kesimpulan apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak ada pada kondisi permasalahan heteroskedastisitas.

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	4.732	4.145	1.142	.257
	KI	-.004	.002	-.176	.113
	OA	2.550	1.373	.196	.067
	SIZE	-.168	.139	-.131	.230
	GROWTH	-.009	.011	-.091	.402

Sumber : Laporan Keuangan Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 ini memiliki hasil nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih dari 0,05 sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t -1).

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.799 ^a	.638	.620	3.15195	.998

a. Predictors: (Constant), GROWTH, SIZE, OA, KI
b. Dependent Variable: NP

Sumber : Laporan Keuangan Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5 maka hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,998, yakni berada diantara nilai -2 dan +2 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk melihat serta menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen diuji melalui analisis regresi berganda.

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficient		
1	(Constant)	9.424	6.842		1.377	.172
	KI	-.042	.004	-.769	-10.988	.000
	OA	3.168	2.267	.094	1.397	.166
	SIZE	-.333	.229	-.100	-1.455	.149
	GROWTH	.003	.017	.011	.157	.876

Sumber : Laporan Keuangan Diolah, 2023

Berdasarkan hasil diatas maka menghasilkan sebuah persamaan regresi berganda yang dapat ditunjukkan sebagai berikut :

$$NP = 9.424 - 0.042 KI + 3.168 OA - 0.333 SIZE + 0.003 GROWTH$$

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien Determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas.

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.799 ^a	.638	.620	3.15195	.998

a. Predictors: (Constant), GROWTH, SIZE, OA, KI
b. Dependent Variable: NP

Sumber : Laporan Keuangan Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 diatas maka nilai *R Square* menunjukkan diangka 0,638 yang dimana hal ini menandakan bahwa variabel Independen dapat menjelaskan sebesar 63,8% terhadap variabel dependennya, sedangkan 36,2% berdasarkan faktor lain.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen atau terikat (Ghazali, 2011).

Tabel 8
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	925.495	4	231.374	7.029	.000 ^b
	Residual	2863.671	87	32.916		
	Total	3789.166	91			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), GROWTH, SIZE, OA, KI

Sumber : Laporan Keuangan Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 melalui hasil nilai signifikansi $< 0,05$ maka hasil ini dapat dikatakan bahwa penelitian ini layak untuk dilanjutkan dan dapat dilanjutkan proses penelitian.

Uji Hipotesis (Uji t)

Dengan membandingkan nilai signifikansi dengan alfa 0,05 Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi dari tiap variabel independen memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen.

Tabel 9
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	9.424	6.842		1.377	.172
	KI	-.042	.004	-.769	-10.988	.000
	OA	3.168	2.267	.094	1.397	.166
	SIZE	-.333	.229	-.100	-1.455	.149
	GROWTH	.003	.017	.011	.157	.876

Sumber : Laporan Keuangan Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 9 maka variabel keputusan investasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 maka hasil ini berada $< 0,05$ sehingga keputusan investasi berpengaruh dengan arah negatif sehingga hipotesis variabel keputusan investasi ditolak. variabel opini audit memiliki nilai signifikansi sebesar 0,166 maka hasil ini berada $> 0,05$ sehingga opini audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan maka dari itu hipotesis opini audit ditolak. variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,149 maka hasil ini berada $> 0,05$ sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan maka dari itu hipotesis ukuran perusahaan ditolak. Kemudian variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,876 maka hasil ini berada $> 0,05$ sehingga pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan maka dari itu hipotesis pertumbuhan perusahaan ditolak.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis 1 ini menunjukkan hasil melalui uji t variabel keputusan investasi sebesar 0,000. Dimana, nilai signifikansi 0,000 $< 0,05$ dengan beta menunjukkan arah negatif sehingga hipotesis H_1 ditolak. Jadi variabel keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dengan adanya keputusan investasi yang tinggi maka akan memungkinkan perusahaan akan mengalokasikan jumlah laba kedalam pengalokasian keputusan investasi bukan kedalam dividen yang dimana hal ini akan mengurangi nilai atau jumlah dividen yang dibayar. Adapun menurut Solihat & Arnasik (2018) mengemukakan individu akan menyukai utilitas yang lebih tinggi untuk dari suatu tindakan yang mereka lakukan untuk mencapai kemakmuran.

Pengaruh Opini Audit terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pada pengujian hipotesis 2 ini menunjukkan hasil melalui uji t pada variabel opini audit yakni berada di angka 0,166 yang mana nilai signifikansi di atas 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Beberapa hal yang membuat hal ini terjadi yakni antara lain salah satunya adalah kurangnya pemahaman terkait maksud dan makna dari jenis opini yang disampaikan melalui laporan auditor independen. Sehingga hal tersebut membuat para investor menganggap informasi tersebut hanya sebagai informasi pelengkap.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil yang ada maka hasil ukuran perusahaan yang dapat dilihat melalui hasil uji t yakni sebesar 0,149, nilai signifikansi ini berada diatas 0,05 yang mana dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini tentunya disebabkan oleh adanya tanggungan kewajiban yang tinggi yang dimiliki oleh perusahaan yang dimana perusahaan lebih memprioritaskan total aset yang dimiliki dapat dimanfaatkan dengan baik. Di lain sisi, kemungkinan pengelolaan pendapatan atau *profit* yang diterima belum dapat dimaksimalkan sehingga tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil pengujian pada hipotesis H₄ ini ditolak, hal ini dikarenakan hasil uji t memiliki nilai signifikansi berada pada angka 0,876 yang dimana berada diatas 0,05 sehingga pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang sedang bertumbuh akan membutuhkan suntikan dana yang investasi yang tinggi dalam membantu berekspansi perusahaannya. Semakin tinggi dana investasi yang dialokasikan maka semakin sedikit imbal hasil yang diberikan kepada investor. Sehingga hal tersebutlah membuat perusahaan memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh keputusan investasi, opini audit, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki simpulan yakni (1) Keputusan Investasi (KI) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan (NP) (2) Opini Audit (OA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (NP). (3) Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan (NP). (4) Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (NP).

Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti, agar peneliti selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu: (1) Sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan kriteria terkait pendaftaran IPO dari awal tahun periode pengamatan dikarenakan pada penelitian ini terdapat beberapa perusahaan yang belum terdaftar di IPO tahun pertama periode pengamatan. (2) Penelitian ini hanya menggunakan 92 sampel data perusahaan dan 86 sampel data perusahaan yang telah di *outlier* sehingga peneliti menyarankan bahwa berikutnya lebih baik meningkatkan sampel data perusahaan dan jangka waktu yang lebih lama terkhusus pada terdapat efek efek yang mengakibatkan ekonomi tidak stabil agar mendapatkan hasil yang relevan dengan kondisi sebenarnya. (3) Untuk peneliti berikutnya agar menambahkan variabel penelitian yang lebih kompleks agar hasil yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan semakin relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., dan I. Fahmi. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 5(1) : 62-81.
- Analisa, Y. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008). *Skripsi*. Universitas Diponegoro (UNDIP). Semarang.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ervita. 2017. *Manajemen keuangan*. Edisi pertama. Univ. Muhammadiyah Palembang. Palembang.
- Fadhillah, I. dan M. Afriyenti. 2021. Pengaruh Opini Audit, Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3(1): 98-111.
- Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro. Yogyakarta.
- _____. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gunawan, I. K., N. A. S. Darmawan, dan I G. A. Purnamawati. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *e- Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 3(1) Tahun 2015. Singaraja.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Pt Bumi Angkasa Raya. Jakarta.
- Hemastuti, C. P. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 3(4).
- Ikatan Akuntan Indonesia (2002), *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kusnanda, V. B. 2022. Industri Penopang Ekonomi. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/05/sektor-industri-jadi-penopang-terbesar-ekonomi-rikuartal-ii-2022#:~:text=Berdasarkan%20data%20Badan%20Pusat%20Statistik,92%20kuadriliun%20pada%20periode%20sama>. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2022.
- Kusumajaya, D. K. 2011. Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Universitas Udayana. Denpasar.
- Muharramah, R., dan M. Z. Hakim. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding SeMinar Nasional Ekonomi Dan Bisnis 2021* 5(7) : 569-576.
- Ramdhonah, Z., I. Solikin., dan M. Sari. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 7(1) : 67-82.
- Sanulika, A. 2018. Pengaruh Opini Audit, Peringkat KAP, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Auditor *Switching* Sebagai Variabel Mediasi. *Scientific Journal of Reflection : Economic, Accounting, Management, and Business* 1(4).
- Sari, E. W. D. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7(10).

- Suryandani , A. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management Analysis Journal (BMA)* 1(1).
- Wahyudi, U., dan H.P. Pawestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*. September: 1-25.